p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

ANALISIS *USER INTERFACE WEBSITE* PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BREBES MENGGUNAKAN METODE HEURISTIK

Hidayatur Rakhmawati[1], M.Fiki Ramdani[2], Dimas Immawan[3], Siti Syamsiah[4]
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Brebes
Alamat Jalan Pangeran Diponegoro Grengseng No. 184, Desa Taraban, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52276
E-mail: *hidayatur@umbs.ac.id[1], fikiramdani549@gmail.com[2], dimasimawan1933@gmail.com[3], sitisamsiyah4563@gmail.com[4]

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan digital, termasuk pada sistem perpustakaan berbasis *web*. *Website* perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai media penyedia informasi, tetapi juga harus mampu memberikan kemudahan penggunaan dan pengalaman yang baik bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *usability* pada *website* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes menggunakan metode *Heuristic Evaluation* berdasarkan sepuluh prinsip heuristik Jakob Nielsen. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung terhadap antarmuka *website* dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai pengguna sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* telah memiliki beberapa aspek *usability* yang cukup baik, seperti konsistensi tampilan, kemudahan navigasi, dan penyediaan informasi layanan. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan pada aspek *feedback* sistem, tampilan antarmuka, dan kejelasan pesan kesalahan yang memengaruhi kenyamanan pengguna saat mengakses website. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut pada aspek *user interface* dan *user experience* agar kualitas layanan perpustakaan digital menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam pengembangan website perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Heuristic Evaluation*, pengalaman pengguna, *usability*, *user interface*, website perpustakaan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi berbasis web menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas layanan informasi, khususnya pada sistem perpustakaan digital yang mendukung aktivitas akademik seperti pencarian referensi serta akses koleksi secara daring. Penerapan sistem berbasis web dinilai mampu meningkatkan kemudahan akses serta efisiensi layanan bagi pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan fleksibel (Adawiyah & Nuryana, 2024). Selain itu, penggunaan teknologi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan melalui kemudahan interaksi antara pengguna dengan sistem, sehingga informasi dapat diakses secara lebih optimal (Andry et al., 2024).

Interaksi antara pengguna dan sistem sangat dipengaruhi oleh tingkat kemudahan penggunaan yang dimiliki oleh sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang sebuah website perpustakaan, aspek kenyamanan serta kemudahan dalam mengoperasikan fitur menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Website dengan tingkat *usability* yang baik cenderung lebih mudah dipahami, membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efisien, serta memberikan pengalaman penggunaan yang lebih memuaskan. Dengan demikian, *usability* menjadi salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan website berbasis layanan informasi.

Selain itu, dalam proses pengembangan website, peran *User Interface* (UI) dan *usability* menjadi sangat penting karena keduanya saling berkaitan dalam membentuk kualitas interaksi antara pengguna dengan sistem. *User Interface* tidak hanya berkaitan dengan tampilan visual, tetapi juga mencakup bagaimana elemen-elemen dalam sistem disusun secara konsisten, logis, dan mudah dikenali oleh pengguna. Desain antarmuka yang baik akan membantu pengguna dalam memahami alur penggunaan sistem tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Sementara itu, *usability* lebih menekankan pada aspek kemudahan penggunaan, efisiensi dalam menyelesaikan tugas, serta tingkat kepuasan pengguna selama berinteraksi dengan sistem.

Untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki kualitas *usability* yang baik, diperlukan proses evaluasi yang tepat dan terstruktur. Salah satu metode yang umum digunakan adalah *Heuristic Evaluation*, yaitu metode evaluasi yang berfokus pada prinsip-prinsip heuristik untuk mengidentifikasi permasalahan pada antarmuka pengguna secara sistematis. Metode ini dinilai efektif karena mampu menemukan permasalahan *usability* dalam waktu yang relatif singkat serta memberikan gambaran yang jelas

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

mengenai aspek yang perlu diperbaiki (Waladow et al., 2024).

Permasalahan *usability* juga ditemukan pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS) yang dapat diakses melalui laman resmi perpustakaan UMBS. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala pada aspek antarmuka pengguna, di antaranya struktur navigasi yang kurang intuitif sehingga menyulitkan pengguna dalam menemukan informasi, inkonsistensi tampilan antar halaman, serta minimnya umpan balik (*feedback*) sistem terhadap interaksi pengguna. Selain itu, kurangnya kejelasan dalam penempatan menu dan fitur juga dapat menyebabkan pengguna mengalami kebingungan saat pertama kali mengakses website tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mampu memberikan pengalaman penggunaan yang optimal bagi pengguna.

Kondisi tersebut berpotensi menurunkan tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) serta kualitas pengalaman pengguna (*user experience*) dalam mengakses layanan perpustakaan secara digital. Apabila permasalahan ini tidak segera diperbaiki, maka dapat berdampak pada rendahnya minat pengguna dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Selain itu, pengguna cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga mengurangi efisiensi penggunaan sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada secara lebih mendalam serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan antarmuka pengguna pada website perpustakaan UMBS serta memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan guna meningkatkan kualitas *usability* dan pengalaman pengguna (*user experience*). Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mampu membantu pengelola website dalam mengembangkan sistem yang lebih efektif, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan akademik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji evaluasi *usability* menggunakan metode heuristik. Penelitian oleh Kartika (Kartika et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan *Heuristic Evaluation* mampu mengidentifikasi permasalahan *usability* secara sistematis sehingga berkontribusi dalam peningkatan kualitas antarmuka sistem berbasis web. Penelitian Jamilah dan Zulaikha (Heuristik et al., 2024). juga menjelaskan bahwa optimalisasi desain *user interface*, khususnya pada aspek tata letak dan konsistensi visual, dapat meningkatkan kenyamanan serta kemudahan penggunaan website. Selain itu, penelitian Oktavia (Oktavia et al., 2025). mengungkapkan bahwa evaluasi *usability* mampu menemukan berbagai kendala pada aspek navigasi dan interaksi sistem yang kemudian dapat dijadikan dasar dalam pengembangan website yang lebih efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang dapat dikembangkan. Sebagian penelitian sebelumnya masih mengombinasikan metode heuristik dengan metode lain sehingga analisis terhadap antarmuka pengguna belum dilakukan secara lebih terfokus. Selain itu, rekomendasi perbaikan yang dihasilkan umumnya masih bersifat umum dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna pada lingkungan akademik tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *usability* pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes menggunakan metode *Heuristic Evaluation* secara lebih terarah berdasarkan sepuluh prinsip heuristik Jakob Nielsen.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Heuristic Evaluation* untuk menganalisis kualitas *User Interface* (*UI*) dan *usability* pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS). Metode *Heuristic Evaluation* merupakan metode evaluasi antarmuka pengguna yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen dan digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan *usability* berdasarkan prinsip-prinsip heuristik secara sistematis. Metode ini dipilih karena mampu menemukan permasalahan antarmuka pengguna secara efektif dan efisien, sehingga banyak diterapkan dalam penelitian evaluasi website maupun sistem berbasis web (Andry et al., 2024).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa sebagai pengguna *website* perpustakaan UMBS. Observasi dilakukan dengan mengamati tampilan antarmuka, struktur navigasi, konsistensi desain, penempatan menu, kemudahan penggunaan fitur, serta respons sistem terhadap interaksi pengguna. Sementara itu, kuisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengalaman pengguna (*user experience*), tingkat kenyamanan, serta kemudahan pengguna dalam mengakses layanan pada website perpustakaan.

Proses evaluasi dilakukan dengan mengacu pada sepuluh prinsip heuristik Nielsen, meliputi:

a. *Visibility of System Status*,
b. *Match Between System and the Real World*,
c. *User Control and Freedom*,
d. *Consistency and Standards*,

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

e. *Error Prevention*,
f. *Recognition Rather Than Recall*,
g. *Flexibility and Efficiency of Use*,
h. *Aesthetic and Minimalist Design*,
i. Help Users Recognize, Diagnose,
j. *and Recover from Errors*, s
k. erta *Help and Documentation*.

Kesepuluh prinsip tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi tingkat kesesuaian antarmuka website terhadap aspek *usability*. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuisioner kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan pada antarmuka website. Selanjutnya, setiap temuan dievaluasi menggunakan pendekatan *severity rating* guna menentukan tingkat keparahan masalah serta prioritas perbaikan yang perlu dilakukan pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes. Tahapan penelitian merupakan serangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun alur tahapan penelitian pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian (*Flowchart*)

1) Identifikasi Masalah
Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes, khususnya pada aspek *User Interface* (*UI*) dan *usability*. Identifikasi difokuskan pada struktur navigasi, konsistensi tampilan, kemudahan penggunaan fitur, serta interaksi antara pengguna dan sistem. Tahap ini bertujuan untuk menentukan ruang lingkup penelitian dan permasalahan yang akan dianalisis.

2) Observasi dan Studi Literatur
Pada tahap ini dilakukan observasi langsung terhadap website perpustakaan serta studi literatur dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *usability*, *User Interface*, dan metode *Heuristic Evaluation*. Tahap ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan menjadi acuan dalam proses penelitian.

3) Penentuan Metode Penelitian
Tahap selanjutnya adalah menentukan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode *Heuristic Evaluation*. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi permasalahan antarmuka pengguna secara sistematis berdasarkan sepuluh prinsip heuristik yang dikemukakan oleh Jakob Nielsen. Penggunaan metode ini memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara terstruktur dan efektif.

4) **Penyebaran Kuesioner**
Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Brebes sebagai pengguna *website* perpustakaan. Kuesioner disusun berdasarkan prinsip heuristik Nielsen untuk memperoleh data terkait tingkat kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, serta pengalaman pengguna (*user experience*) saat mengakses *website*.

5) Evaluasi Antarmuka *Website*
Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis antarmuka website perpustakaan menggunakan metode *Heuristic Evaluation* berdasarkan sepuluh prinsip heuristik Nielsen. Evaluasi difokuskan pada identifikasi permasalahan *usability* yang terdapat pada website, seperti navigasi, konsistensi desain, sistem *feedback*, dan kemudahan interaksi pengguna.

6) Pengolahan dan Analisis Data
Tahap terakhir dilakukan dengan mengolah data hasil kuesioner dan evaluasi antarmuka website. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan indikator evaluasi yang telah ditentukan. Proses analisis dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan *usability* pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes, kemudian hasil temuan tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan antarmuka dan peningkatan kualitas pengalaman pengguna (*user experience*).

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

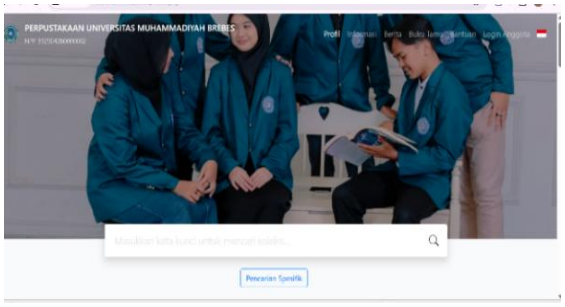
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh melalui evaluasi website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes menggunakan metode *Heuristic Evaluation* berdasarkan sepuluh prinsip heuristik Jakob Nielsen. Proses evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap antarmuka website dan penyebaran kuesioner kepada 106 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Brebes sebagai pengguna sistem.

Website yang dianalisis merupakan website perpustakaan berbasis web yang berfungsi sebagai media penyedia informasi layanan perpustakaan dan koleksi digital. Evaluasi difokuskan pada aspek *usability*, seperti kemudahan navigasi, konsistensi tampilan, sistem *feedback*, serta kemudahan pengguna dalam mengakses informasi yang tersedia pada website.

Data hasil observasi dan kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan *usability* pada website perpustakaan. Selanjutnya, hasil analisis dijabarkan berdasarkan sepuluh prinsip heuristik Nielsen guna mengetahui kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna (*user experience*) pada *website* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes.

1. *Visibility of System Status*

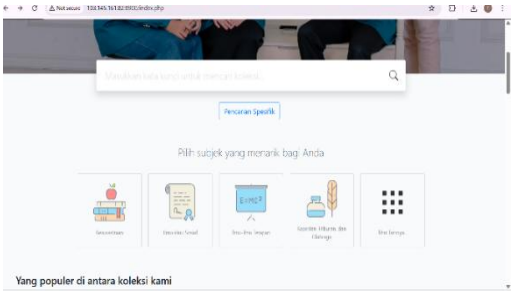


Gambar 2. Tampilan Beranda *Website*

Berdasarkan evaluasi menggunakan prinsip *Visibility of System Status*, ditemukan bahwa website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes belum memberikan *feedback* yang jelas saat pengguna melakukan interaksi, seperti perpindahan halaman maupun akses menu. Ketika pengguna melakukan pencarian atau memuat ulang halaman koleksi, sistem tidak menampilkan indikator proses yang menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja. Kondisi ini smerespons.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kendala pada aspek *feedback* dan navigasi sistem. Oleh karena itu, diperlukan penambahan indikator visual seperti *loading bar* atau penanda menu aktif untuk membantu pengguna mengetahui status sistem secara *real-time*.

2. *Match Between System and the Real World*



Gambar 3. Tampilan Menu *Website*

Berdasarkan prinsip *Match Between System and the Real World*, ditemukan bahwa beberapa istilah dan penempatan menu pada website masih kurang sesuai dengan pemahaman pengguna. Beberapa menu dinilai kurang jelas sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian responden mengalami kebingungan saat melakukan pencarian informasi pada website. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan istilah yang lebih sederhana dan mudah dipahami serta penataan menu berdasarkan kebutuhan pengguna agar informasi lebih mudah diakses.

3. *User Control and Freedom*

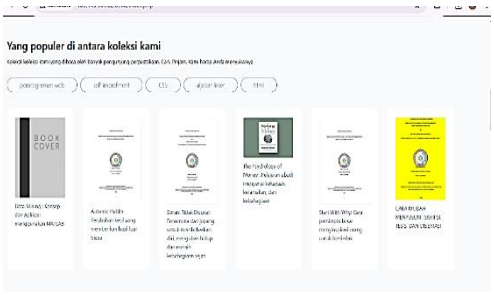


Gambar 4. Tampilan Fitur Akses *Website*

Berdasarkan hasil evaluasi, sistem telah menyediakan beberapa fitur yang dapat digunakan pengguna untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan. Namun, website belum menyediakan navigasi yang mendukung kontrol pengguna secara optimal, seperti tombol kembali (*back*) atau navigasi tambahan yang memudahkan pengguna berpindah halaman.Kondisi tersebut menyebabkan pengguna harus mengulang proses pencarian dari awal ketika salah memilih halaman atau menu tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penambahan navigasi internal yang lebih fleksibel untuk meningkatkan kenyamanan pengguna saat menjelajahi *website*.

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

4. *Consistency and Standards*

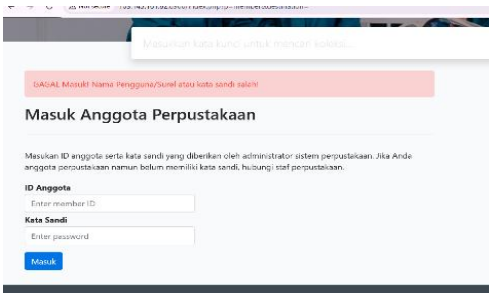


Gambar 5. Tampilan tata letak *website*

Berdasarkan prinsip *Consistency and Standards*, tampilan website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes telah menunjukkan konsistensi pada penggunaan warna, ukuran teks, serta tata letak menu. Konsistensi tersebut membantu pengguna memahami struktur antarmuka website dengan lebih mudah.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kendala yang signifikan pada aspek konsistensi tampilan. Secara umum, *website* telah mengikuti standar desain antarmuka yang cukup baik sehingga memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

5. *Error Prevention*



Gambar 6. Tampilan *login* anggota

Berdasarkan prinsip *Error Prevention*, sistem telah memiliki mekanisme untuk meminimalkan kesalahan pengguna, khususnya pada fitur pencarian dan akses layanan. Sistem juga mampu membatasi beberapa kesalahan input sehingga pengguna dapat menggunakan website dengan lebih aman dan terarah.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kendala berarti pada aspek pencegahan kesalahan. Meskipun demikian, sistem masih dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur konfirmasi atau peringatan sebelum pengguna meninggalkan halaman tertentu.

6. *Recognition Rather Than Recall*

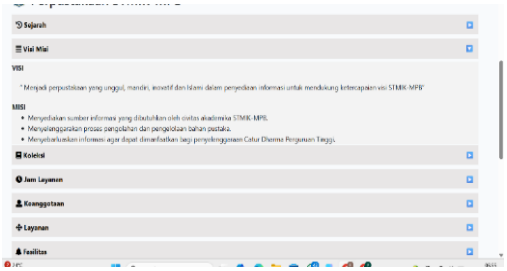


Gambar 7. Tampilan menu navigasi

Mengacu pada prinsip *Recognition Rather Than Recall*, website menyediakan menu navigasi yang cukup jelas sehingga pengguna dapat mengenali fitur dan informasi tanpa harus mengingat lokasi halaman secara manual. Struktur menu yang sederhana membantu pengguna dalam menemukan informasi dengan lebih cepat.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa terbantu dengan susunan menu dan navigasi yang tersedia. Penggunaan label menu yang jelas juga membantu mengurangi beban pengguna dalam mengingat struktur *website*.

7. *Flexibility and Efficiency of Us*



Gambar 8. Tampilan menu pintasan

Berdasarkan prinsip *Flexibility and Efficiency of Use*, website menyediakan akses informasi yang cukup cepat melalui menu utama yang dapat diakses secara langsung. Pengguna dapat memperoleh informasi layanan perpustakaan tanpa melalui proses navigasi yang rumit.

Namun demikian, *website* belum menyediakan fitur pencarian lanjutan (*advanced search*) yang dapat membantu pengguna melakukan pencarian informasi secara lebih spesifik. Oleh karena itu, pengembangan fitur pencarian dinilai perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan *website*.

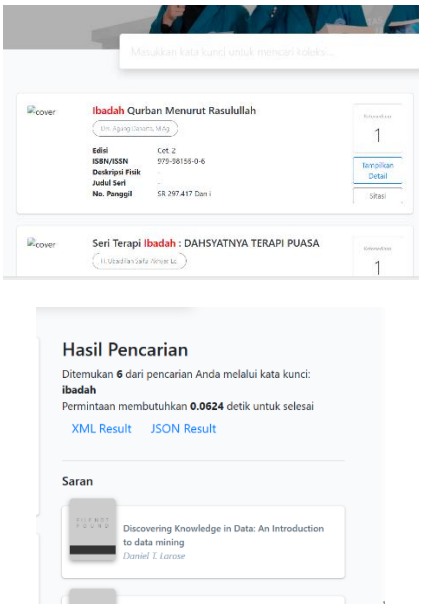
8. *Aesthetic and Minimalist Design*

Berdasarkan prinsip *Aesthetic and Minimalist Design*, website perpustakaan memiliki tampilan yang sederhana dan tidak menampilkan elemen visual yang berlebihan. Desain yang minimalis membantu pengguna lebih fokus terhadap informasi yang tersedia pada halaman *website*.

Meskipun demikian, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian responden menilai tampilan *website* masih kurang menarik dari segi visual. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

desain antarmuka yang lebih modern tanpa mengurangi kesederhanaan tampilan *website*.



Gambar 9. Tampian hasil pencarian

9. *Help Users Recognize, Diagnose, and Recover from Errors*



Gambar 10. Tampilan pemberitahuan sandi salah

Pada prinsip *Help Users Recognize, Diagnose, and Recover from Errors*, sistem telah memberikan informasi ketika terjadi kesalahan input pada beberapa fitur tertentu. Pesan kesalahan yang ditampilkan membantu pengguna mengetahui bahwa proses yang dilakukan tidak berhasil.

Namun demikian, informasi kesalahan yang diberikan masih bersifat umum sehingga pengguna belum memperoleh penjelasan secara spesifik terkait kesalahan yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pesan kesalahan yang lebih informatif agar pengguna dapat memahami solusi dari permasalahan yang muncul.

10. *Help and Documentation*

Berdasarkan prinsip *Help and Documentation*, website perpustakaan telah menyediakan informasi bantuan dasar terkait penggunaan sistem. Informasi tersebut membantu pengguna memahami cara mengakses layanan yang tersedia pada *website*.



Gambar 11. Tampilan halam bantuan

Meskipun demikian, dokumentasi yang tersedia masih terbatas dan belum menjelaskan penggunaan fitur secara lebih rinci. Oleh karena itu, diperlukan penambahan panduan penggunaan, seperti *Frequently Asked Questions* (*FAQ*) atau panduan visual, agar pengguna lebih mudah memahami sistem yang digunakan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai permasalahan *usability* pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Brebes melalui metode *Heuristic Evaluation* yang mengacu pada sepuluh prinsip heuristik Jakob Nielsen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website telah mampu mendukung kebutuhan dasar pengguna dalam mengakses informasi perpustakaan, terutama pada aspek navigasi, konsistensi tampilan, dan kemudahan akses layanan informasi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala pada aspek *feedback* sistem, kejelasan navigasi, tampilan antarmuka, serta penyampaian pesan kesalahan yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas *user interface* dan *user experience* pada website perpustakaan masih perlu dikembangkan agar interaksi pengguna dengan sistem menjadi lebih efektif dan nyaman. Melalui penelitian ini, tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan antarmuka website perpustakaan telah tercapai. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola website dalam melakukan pengembangan dan perbaikan sistem, khususnya pada aspek *usability* dan kualitas layanan digital perpustakaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan evaluasi dengan mengombinasikan metode

Saran

Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan evaluasi *usability* website perpustakaan dengan menggunakan metode tambahan selain *Heuristic Evaluation*, seperti *System Usability Scale* (SUS) atau *User Experience Questionnaire* (UEQ), sehingga hasil evaluasi dapat diperoleh secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat melibatkan jumlah

p-ISSN : 2406-7733
e-ISSN : 2597-9922

responden yang lebih luas dari berbagai kalangan pengguna agar hasil penelitian lebih representatif.

Penelitian ini masih berfokus pada evaluasi antarmuka pengguna dan kemudahan penggunaan website perpustakaan secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis aspek lain seperti performa sistem, aksesibilitas website pada perangkat seluler, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur layanan digital perpustakaan. Selain itu, pengembangan desain antarmuka berbasis kebutuhan pengguna (*user-centered design*) juga dapat menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., & Nuryana, I. K. D. (2024). *Analisis Usability Terhadap User Rapor Online Menggunakan Metode WEBUSE dan Heuristic Evaluation (Studi Kasus : SD Al Kautsar Surabaya)*. *05*(02), 22–26.

Anandri, U. A. S., Nabil Arkan, M., Risky, M., Elma Sudiarti, Y., Isya Alfassa, A., & Rachman, A. (2025). Analisis Statistika Deskriptif Data Mahasiswa Sistem Informasi B 2024 Universitas Islam Indragiri. *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, *3*(6), 422–432. https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/619

Andry, J. F., Clara, M., Chandra, W., Antonio, M., & Yurisca, D. (2024). *User Interface Analysis of PeduliLindungi Application to Improve User Experience with The Heuristic Evaluation Method*. *8*(2), 107–119.

Fachrezi, M. R., Aryanda, H., Farhan, M., Aqila, D., & Walidein, A. D. (2025). *Analisis Usability Aplikasi Perpustakaan Nasional Melalui Pendekatan Heuristic Evaluation Berbasis Human Computer Interaction*. *6*(2), 74–79.

Hafizah, T., Pratama, D. I., Safitri, L., & Efendi, Y. (1978). *Evaluasi Usability Pada Redesign Website Edom Menggunakan Metode Heuristic Evaluation*. 175–187.

Hasnanursanti, A. R., Hanggara, B. T., & Reza, A. (n.d.). *Analisis Usability Website Resmi Pemerintah Kota Surakarta Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika dapat memenuhi kebutuhan masyarakat . Kebutuhan masyarakat tentu saja*.

Heuristik, M., Jamilah, A. Q., & Zulaikha, S. R. (2024). *N-JILS Evaluation of School Library Website User Interface Design*. *7*(1), 18–31.

Journal, I., Juwita, O., & Dharmawan, T. (2019). *Analisis User Interface Terhadap Website Akta Online Banyuwangi Menggunakan Metode*. *4*(3), 103–107.

Kartika, F., Dewi, S., Adi, T., Sidhi, P., & Darmawan, Y. C. (n.d.). *Analisis Usability Web SIATMA dengan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale*. 87–96.

Kartika, F., Dewi, S., Handarkho, Y. D., & Prasetyo, F. V. (2022). *Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career*. *13*, 126–135.

Maulana, F. S., Wibowo, F., Badharudin, A. Y., & Wicaksono, A. P. (2025). Analisis Usability Website Sistem Informasi Perpustakaan dengan System Usability Scale (SUS) dan Heuristic Evaluation (HE). *Journal of Information System Research (JOSH)*, *7*(1), 1–11. https://doi.org/10.47065/josh.v7i1.8179

Nitami, D., Ashari, M., Taufan, M., Zaen, A., Informasi, S., Heuristik, E., Sekolah, W., Pengguna, P., & Likert, S. (2024). *3 1,2,3*. 1110–1117.

Oktavia, C. S. L., Witra, W. P. P., & Anugrah, I. G. (2025). Analisis Usability User Interface Website Siakad Universitas Muhammadiyah Gresik Dengan Heuristic Evaluation. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas*, *18*(2), 197–207. https://doi.org/10.33005/sibc.v18i2.661

Rahman, M. F., Siregar, Y. H., & Muthi, D. I. (2025). *Analisis Usability Website PT . XYZ Menggunakan Metode Heuristic Evaluation*. *2*(2), 46–55.

Sabrine, A. C., Az-zahra, H. M., & Syawli, A. (2025). *Evaluasi dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Website Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya Menggunakan Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE)*. *9*(4).

Waladow, G., Paturusi, S. D. E., & Lumenta, A. S. M. (2024). *E-Learning Portal Design : Usability Determination via Heuristic Evaluation from User Experience Analysis*. *19*(2), 149–159.